

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN MOBILISASI DINI PADA IBU POST *SECTIO CAESAREA* DI RUANG BERSALIN RSUD SARAS HUSADA PURWOREJO

Ratna Indrayuni¹, Dedi Mawardi Pamungkas², Mulyanti³

INTISARI

Latar Belakang: Tindakan pembedahan dan nyeri akibat pembedahan merupakan ancaman potensial dan aktual pada integritas seseorang yang dapat membangkitkan kecemasan. Perasaan yang tidak menyenangkan ini umumnya menimbulkan gejala-gejala fisiologis (seperti gemetar, berkeringat, detak jantung meningkat, dan lain-lain) dan gejala-gejala psikologis (seperti panik, tegang, bingung, tak dapat berkonsentrasi, dan lain-lain) sehingga menyebabkan seseorang takut atau cemas dalam melakukan mobilisasi.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan mobilisasi dini pada ibu post *Sectio Caesarea* di Ruang Bersalin RSUD Saras Husada Purworejo.

Metode: Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien dengan persalinan SC baik elektif maupun emergensi di Ruang Bersalin RSUD Saras Husada Purworejo. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan tehnik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 53 orang. Analisis data dengan menggunakan analisis *Kendal Tau*.

Hasil: Responden berusia antara 20-35 tahun sebesar 86,8%, 47,5% dengan pendidikan SMA, 69,8% adalah IRT, sedangkan dilihat dari lama dirawat sebagian besar responden di rawat 4 hari sebesar 56,6%. Responden sebagian besar tidak mengalami kecemasan yaitu sebesar 56,6% dan melakukan mobilisasi secara mandiri yaitu sebesar 83%. Hasil analisis dengan kendal tau didapatkan nilai $p = 0,004$ ($p < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan mobilisasi dini ibu post SC.

Kesimpulan: Terdapat hubungan tingkat kecemasan dengan mobilisasi dini pada ibu post *Sectio Caesarea* di Ruang Bersalin RSUD Saras Husada Purworejo.

Kata Kunci: Tingkat Kecemasan, Mobilisasi, *Sectio Caesarea*

¹Mahasiswa Stikes Alma ata Yogyakarta

²Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

**CORRELATION BETWEEN ANXIETY AND EARLY MOBILIZATION
OF POST SECTIO CAESAREA MOTHERS AT MATERNITY WARD OF
RSUD SARAS HUSADA PURWOREJO**

Ratna Indrayuni¹, Dedi Mawardi Pamungkas², Mulyanti³

ABSTRACT

Background: Surgical intervention and pain caused by the surgery can become potential and actual threat to one's integrity that triggers anxiety. Such discomfort generally causes physiological symptoms (such as tremor, perspiration, increased heartbeat, and some others) and psychological symptoms (such as panicking, tense, confusion, inability to concentrate, and some others) that make someone get scared or worried in doing mobilization.

Objective: To find out correlation between anxiety and early mobilization in post *Sectio Caesarea* mothers at Maternity Ward of RSUD Saras Husada Purworejo.

Method: The study was analytic observational with cross sectional design. Population of the study consisted of all patients with secio caesarean, either elective or emergency labour at Maternity Ward of RSUD Saras Husada Purworejo. Sampling used purposive sampling technique. There were 53 samples. Data analysis used *Kendal Tau* analysis.

Result: Respondents of 20-35 years comprised 86.8%; 47.5% had high school education; 69.8% consisted of housewives, and length of stay of the majority of respondents (56.65%) was 4 days. Most of respondents (56.6%) did not have anxiety and 83% of respondents made self mobilization. The result of Kendal Tau analysis, p value = . 0,004 ($p < 0,05$), which mean there is a relationship between anxiety with early mobilization in post *Sectio Caesarea* mothers.

Conclusion: There was correlation between anxiety and early mobilization in post *sectio caesarean* mothers at Maternity Ward of RSUD Saras Husada Purworejo.

Keywords: anxiety, mobilization, Sectio Caesarea

¹Student of Alma Ata Yogyakarta

²Lecturer of Alma Ata Yogyakarta